

Implementasi dan Aplikasi Literasi Numerasi Di SDN 20 Labuhan Tarok, Bungus Teluk Kabung, Padang

Susriyanti¹, Fitri Yeni², Yulasmi³

^{1,2,3}Manajemen/Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

e-mail: susriyanti@upiypk.ac.id ¹, fitri_yeni@upiypk.ac.id ², yulasmi@upiypk.ac.id ³

Received: 5 June 2022, Revised: 10 June 2022, Accepted: 8 June August 2022

<https://doi.org/10.54099/jpma.v1i3.141>

Abstrak

Program PKM dilakukan ketika melaksanakan program kegiatan Kampus Merdeka Belajar di SD 20 Labuhan Tarok Bungus Teluk Kabung. Program ini diciptakan karna memburuknya kondisi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Indonesia akibat wabah pandemi covid-19 yang melanda seluruh negeri. Sehingga sistem pembelajaran yang selama ini dilakukan secara tatap muka (luring), dialihkan kepada sistem pembelajaran digital melalui internet (daring). Pemerintah memprioritaskan tiga hal dalam program ini yaitu: 1. Peningkatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi, 2. Adaptasi Teknologi, dan 3. Membantu Administrasi Sekolah. Melalui kegiatan PKM yang dilakukan kami akan melihat bagaimanakah pengimplementasian dan pengaplikasian literasi dan numerasi di SD ini. Metode yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah secara deskriptif kualitatif melalui observasi, analisis lapangan dari program kegiatan yang diterapkan, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil observasi dan analisis dapat diketahui bahwa pengimplementasian dan pengaplikasian pembelajaran literasi dan numerasi secara daring di SD ini sudah cukup baik. Hanya terkendala oleh jaringan dan prasarana yang kurang memadai. Hasil observasi dan analisis ini sangat diperlukan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa saat ini dan juga membantu untuk membuat rancangan program pengembangan selanjutnya guna meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa di masa yang akan datang.

Kata kunci: pengimplementasian, pengaplikasian, literasi, numerasi

Abstract

The PKM program was carried out when carrying out the Independent Learning Campus activity program at SD 20 Labuhan Tarok Bungus Teluk Kabung. This program was created due to the deteriorating conditions for the implementation of teaching and learning activities in Indonesia due to the COVID-19 pandemic that hit the entire country. So that the learning system that has been carried out face-to-face (offline), has been transferred to a digital learning system via the internet (online). The government pillars three things in this program, namely: 1. Increasing Literacy and Numeracy Learning, 2. Adapting Technology, and 3. Assisting School Administration. Through our PKM activities, we will see how literacy and numeracy are implemented in this elementary school. The method used in this PKM activity is descriptive qualitative through observation, field analysis of the implemented program of activities, and drawing conclusions. Based on the results of observations and analysis, it can be seen that the implementation and application of online literacy and numeracy learning in elementary schools is quite good. Only constrained by inadequate networks and infrastructure. The results of this observation and analysis are needed to determine the current abilities and understanding of students and also help to design further development programs to improve students' abilities and understanding in the future.

Keywords: implementation, application, literacy, numeracy

1. PENDAHULUAN

Dengan berubahnya pola sistem pembelajaran secara luring ke daring, mau tidak mau harus membuat semua yang terlibat di dalam kegiatan proses belajar mengajar, baik dari para guru maupun para siswa, untuk dapat belajar lebih banyak lagi untuk menguasai teknologi dalam pelaksanaan proses kegiatan dilakukan. Untuk membantu pemahaman para siswa dan guru di sekolah tentang 1. Peningkatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi, 2. Adaptasi Teknologi, dan 3. Membantu Adimistrasi Sekolah, maka pemerintah menciptakan program Kegiatan Kampus Mengajar dengan menerjunkan para mahasiswa dan dosen dalam kegiatan tersebut. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Suhartoyo et al., 2020). Merdeka belajar sendiri memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berpikir baik secara individu ataupun kelompok, sehingga di masa mendatang dapat melahirkan peserta didik yang unggul, kritis, kreatif, kolaboratif, inovatif, serta partisipasi. Harapannya dengan adanya program merdeka belajar akan ada keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran akan semakin meningkat. (Iskamto et al., 2022; Siregar et al., 2020).

Di dalam kegiatan PKM yang kami lakukan lebih fokus untuk melihat kemampuan para siswa di SDN 20 Tarok dalam mengimplementasikan dan mengaplikasikan pembelajaran literasi dan numerasi yang mereka laksanakan. Jadi kegiatan kami tidak melihat pada para mahasiswa dalam kegiatan Kampus Belajar Merdekanya, melainkan pada para siswa di sekolah tersebut, melalui program yang dilakukan ini.

Di dalam Modul Pembelajaran Literasi Numerasi (Kemendikbud, 2021) dikatakan bahwa numerasi atau literasi numerasi merupakan literasi yang dikenal paling awal dalam sejarah peradaban manusia. Keduanya tergolong literasi fungsional dan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan numerasi berfungsi efektif dalam kegiatan belajar, bekerja, dan berinteraksi sepanjang hayat. Oleh sebab itu, literasi numerasi dikembangkan secara sistematis dan berkelanjutan, baik dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas maupun kegiatan pembelajaran di luar kelas (ekstrakurikuler) (Lubis et al., 2022; Wijaya et al., 2022).

Kemampuan literasi numerasi sebagai pengetahuan dan kecakapan yang erat kaitannya dengan pemahaman angka, simbol dan analisis informasi kuantitatif (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya), sangat penting dimiliki generasi saat ini. Dengan memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik, peserta didik secara cakap mampu mengaplikasikan pengetahuan matematikanya dalam kehidupan nyata (Iskamto, 2012; Lubis & Irawati, 2022).

Penguatan literasi numerasi peserta didik di sekolah dasar dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan berjenjang mulai dari tingkat pemerintah daerah, satuan pendidikan dan kelas. Literasi Numerasi juga dapat dipelajari melalui pembiasaan, terintegrasi dalam pembelajaran hingga pengembangan pada ekstrakurikuler. Cakupan literasi numerasi sangat luas, tidak hanya dalam pelajaran matematika, tetapi juga berkaitan dengan literasi lainnya, misalnya kebudayaan atau kewarganegaraan. Adapun komponen literasi numerasi dalam cakupan Matematika, yaitu: bilangan, operasi dan penghitungan, geometri dan pengukuran, pengolahan data, interpretasi statistik, penalaran spasial, dan pola.

Secara sederhana, numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi

numerasi juga mencakup kemampuan untuk menerjemahkan informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Singkatnya, literasi numerasi adalah kemampuan atau kecakapan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan menggunakan matematika dengan percaya diri di seluruh aspek kehidupan. Literasi numerasi meliputi pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan perilaku positif.

Numerasi tidaklah sama dengan kompetensi matematika. Keduanya berlandaskan pada pengetahuan dan keterampilan yang sama, tetapi perbedaannya terletak pada pemberdayaan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Pengetahuan matematika saja tidak membuat seseorang memiliki kemampuan numerasi. Numerasi mencakup keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi riil sehari-hari. Saat permasalahannya sering kali tidak terstruktur, memiliki banyak cara penyelesaian, atau bahkan tidak ada penyelesaian yang tuntas, serta berhubungan dengan faktor non matematis (Rusdi et al., 2022; Wijaya & Yadewani, 2022).

Literasi Numerasi erat dengan kehidupan sehari-hari. Anak membutuhkan kompetensi literasi numerasi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan mereka. Tujuan mempelajari literasi numerasi bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Mengasah dan menguatkan pengetahuan dan keterampilan numerasi peserta didik dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik, dan diagram.
- b. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan literasi numerasi untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pertimbangan yang logis.
- c. Membentuk dan menguatkan sumber daya manusia Indonesia yang mampu mengelola kekayaan sumber daya alam (SDA) hingga mampu bersaing serta berkolaborasi dengan bangsa lain untuk kemakmuran dan kesejahteraan bangsa dan negara.

Adapun manfaat mempelajari literasi numerasi bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang baik.
- b. Peserta didik mampu melakukan perhitungan dan penafsiran terhadap data yang ada di dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Peserta didik mampu mengambil keputusan yang tepat di dalam setiap aspek kehidup

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan didapati beberapa hal sebagai berikut:

1. SDN 20 Labuhan Tarok masih melakukan sistem pembelajaran secara daring karena masih adanya perpanjangan level PPKM. Hal ini sangat menyulitkan bagi anak-anak yang orang tuanya tidak mampu menyediakan fasilitas pembelajaran, karena tidak memiliki HP yang mendukung, kesulitan membeli paket data, kesulitan jaringan, dan lain-lain.
2. Ada 8 anak dari kelas empat dan 5 anak dari kelas enam yang belum mendalami materi terkait literasi numerasi ini.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN 20 Labuhan Tarok, Bungus Bar., Kec. Bungus Tlk. Kabung, Kota Padang, Sumatera Barat, Metode dalam PKM kami ini dengan memaparkan, dalam bentuk ceramah, diskusi dan sosialisasi secara langsung, melalui program kerja berupa:

1. Mengajarkan dan memberikan pemahaman tentang literasi numerasi kepada para siswa, terutama yang belum memahaminya.
2. Membuat madding atau majalah dinding untuk wadah para siswa mengekspresikan pikiran, ide, dan kemampuan berpikir mereka berdasarkan modul literasi numerasi yang sudah ada.
3. Aksi peduli lingkungan.
4. Pembelajaran dengan eksperimen atau percobaan-percobaan yang sederhana dan mudah dilakukan.
5. Membantu para siswa yang belum lancar membaca.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dalam program peningkatan pembelajaran literasi dan numerasi mendapatkan hasil yang sesuai dengan perencanaan awal program. Ditemui beberapa kendala dalam pelaksanaan program dengan faktor terbesar adalah waktu yang tidak tepat, selama 2 bulan proses pembelajaran dilakukan secara daring sisanya dilakukan dengan tatap muka secara berkelompok dengan bergilir. Kegiatanpun dapat tetap dilakukan seoptimal mungkin dengan keterbatasan ruang dan waktu. Kolaborasi dengan guru dan siswa sangat membantu pelaksanaan kegiatan program.

Pengabdian kepada masyarakat ini kami lakukan selama 5 bulan dari Agustus s/d Desember 2021 setiap hari sabtu, melalui diskusi, ceramah langsung, dan pengevaluasian dari program kegiatan yang dilakukan.

Alhamdulillah, kami semua puas dengan hasil pelaksanaan kegiatan ini, yang dapat membantu para siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan serta pemahaman belajar literasi dan numerasi mereka di sekolah. Para siswa juga merasa bahagia karena dibantu, dan pihak sekolahpun sangat berterimakasih. Para siswa mendapatkan semangat baru dengan motivasi baru pula untuk mereka terus belajar.

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Adapun dokumentasi kegiatan selama selama pelaksanaannya dapat dilihat sebagai



berikut:

Foto 1: Kunjungan Awal Tim PKM



Foto 2: Bersama para guru dan mahasiswa



Foto 3: Diskusi Pelaksanaan Program

Foto 4: Pelaksanaan Program



Foto 5: Pelaksanaan Program



Foto 6: Pelaksanaan Program



Foto 7: Pelaksanaan Program



Foto 8: Pelaksaan Program



Foto 9: Penutupan Program

Berdasarkan program kegiatan yang telah dilakukan selama lebih kurang 5 bulan tersebut, maka didapatkan hasil yang cukup memuaskan untuk dapat meningkatkan pengimplementasian dan pengaplikasian literasi numerasi para siswa di sekolah ini. Diantaranya adalah:

1. Para siswa sudah pandai menggunakan fasilitas belajar melalui internet untuk pengimplementasian dan pengaplikasian kemampuan literasi numerik mereka secara mandiri.
2. Para siswa sudah memiliki semangat belajar yang kembali tinggi meskipun secara daring.
3. Sekolah menyediakan internet gratis bagi para siswa secara bergantian.
4. Pemahaman implementasi dan aplikasi literasi numerasi siswa meningkat, yang dapat dilihat dari peningkatan nilai mereka yang sudah melebihi KKM.

Para siswa yang kesulitan mendapatkan data karena membeli, sudah mengetahui bagaimana mendapatkan data gratis dari pemerintah selama belajar daring.

3. KESIMPULAN

Dari apa yang telah kami amati dapat dilihat bahwa kemampuan para siswa untuk mengimplementasikan dan mengaplikasikan literasi numerasi mereka harus dituntun secara terus menerus dan tidak bisa secara daring saja, melainkan harus ada pertemuan tatap mukanya secara langsung, walaupun tidak seintensif waktu di luar pandemic. Namun tuntutan pembelajaran secara daring telah membuat para siswa dan juga guru menyadari bahwa mereka harus siap secara moril dan materil dalam menghadapi segala situasi apapun yang dapat merubah segala sistem yang selama ini mereka pakai dalam kegiatan belajar mengajar mereka semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskamto, D. (2012). Persoalan sumber daya manusia dalam pengembangan ekonomi Islam. *Eko Dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, 3(1).
- Iskamto, D., Liyas, J. N., Gultom, E., Ansori, P. B., Harwina, Y., & Hendra, T. (2022). Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah untuk menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 46–51. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.132>
- Kemendikbud, (2021) Tentang Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanag>
- Kemendikbud. (2021). Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar.
- Lubis, K. S., & Irawati, L. (2022). The Effect of Financial Literacy on Financial and Capital Management on MSME Performance. *Asean International Journal of Business*, 1(1), 77–85. <https://doi.org/10.54099/aijb.v1i1.66>
- Lubis, K. S., Winata, E., & Siregar, A. R. A. (2022). Pengembangan Usaha Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB)Produsen Tape Di Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(1), 34–41.

- Rusdi, I., Supriyadi, Christian, A., & Suryani, I. (2022). Pelatihan Desain Grafis Pembuatan Flyer Produk Untuk Promosi Konten Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 9–15. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.101>
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157.
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). KONSEP KAMPUS MERDEKA BELAJAR DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157.
- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., Dayanti, E., Maulani, I., Mukhlis, I., Rizki Azhari, M. H., Muhammad Isa, H., & Maulana Amin, I. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>
- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., Dayanti, E., Maulani, I., Mukhlis, I., Rizki Azhari, M. H., Muhammad Isa, H., & Maulana Amin, I. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>
- Wijaya, R., & Yadewani, D. (2022). Pelatihan Perkalian Bilangan Dasar Dengan Metode Jarimatika: Belajar Menjadi Menyenangkan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.92>
- Wijaya, R., Yadewani, D., & Karim, K. (2022). The Effect of Human Resource Skills and Capabilities on SMEs Performance. *International Journal of Islamic Business and Management Review*, 2(1), 59–68. <https://doi.org/10.54099/ijbmr.v2i1.128>